

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
KONSEP BANGUN DATAR DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR DIAM DI KELAS II MI AL JABAR
KECAMATAN BENGKONG
KOTA BATAM**



OLEH

MISBAH NUGRAHA

NIM. 10918009294

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
KONSEP BANGUN DATAR DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR DIAM DI KELAS II MI AL JABAR
KECAMATAN BENGKONG
KOTA BATAM**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

**MISBAH NUGRAHA
NIM. 10918009294**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Misbah Nugraha (2012): Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Konsep Bangun Datar dengan Menggunakan Media Gambar Diam di Kelas II MI Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Matematika pada materi Bangun Datar melalui penggunaan Media Gambar Diam di Kelas II MI Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah, dengan menggunakan Media gambar diam dapat meningkatkan hasil belajar Matematika di kelas II MI Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas II MI Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam. Subjek dalam penelitian ini adalah dilakukan pada siswa kelas II yang berjumlah 20 orang, sedangkan objek penelitian adalah hasil belajar matematika dengan menggunakan media gambar diam. Instrumen penelitian ini terdiri dari observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar diam dan teknik pengumpulan data berupa tes yang dilakukan pada bagian akhir proses pembelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar diam mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 55 %, siklus II sebesar 85 % sehingga mengalami peningkatan sebesar 30 % pada siklus I ke siklus II. Tampak bahwa penerapan media gambar diam dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas II MI Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam

PENGHARGAAN

Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan PTK ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW.

PTK ini berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada konsep Bangun Datar dengan Menggunakan Media Gambar Diam di Kelas II MI Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam”, yang merupakan hasil karya penulis yang disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penulisan PTK ini, penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan PTK ini.

1. Yang terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir
2. Yang terhormat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ibu Dr. Hj. Helmiati,
M.Ag
3. Yang terhormat ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
ibu Sri Murhayati, M.Ag.
4. Drs. Hartono, M.Pd yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna kepada penulis .

5. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah, semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
6. Kepada Kepala MIS Al Jabar dan staf guru beserta karyawan
7. Kehadapan ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa selalu memberikan do'a dan dukungan moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK ini.
8. Orang-orang tercinta Nuria Ardini dan Muhammad Rafa yang selalu memberikan semangat kepada penulis
9. Seluruh teman dan sahabatku yang tentunya tidak dapat disebutkan satu persatu
10. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya kemampuan yang ada dalam diri penulis terbatas, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan dan dijadikan ibadah atas keikhlasan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi para pembaca maupaun pihak yang berkepentingan.

Batam, Oktober 2012
Penulis

MISBAH NUGRAHA
NIM. 10918009294

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Berfikir	14
D. Indikator Keberhasilan	15
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Tekni Analisis Data	22
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 : Keadaan Guru	28
2. Tabel 4.2 : Keadaan Siswa	29
3. Tabel 4.3 : Jumlah Rombongan Belajar	29
4. Tabel 4.4 : Sarana dan Prasarana.....	30
5. Tabel 4.5 : Hasil Belajar Matematika Sebelum Tindakan	33
6. Tabel 4.6 : Hasil Observasi Guru	38
7. Tabel 4.7 : Hasil Observasi Guru	40
8. Tabel 4.8 : Hasil Observasi Siswa	42
9. Tabel 4.9 : Hasil Observasi Siswa	43
10. Tabel 4.10 : Hasil Belajar Siswa Siklus I	45
11. Tabel 4.11 : Hasil Observasi Guru	51
12. Tabel 4.12 : Hasil Observasi Guru	53
13. Tabel 4.13 : Hasil Observasi Siswa	55
14. Tabel 4.14 : Hasil Observasi Siswa	56
15. Tabel 4. 15 : Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	58
16. Tabel 4.16 : Perbandingan Aktivitas Guru	60
17. Tabel 4.17 : Peningkatan Aktivitas Siswa	62
18. Tabel 4.18 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa	63

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 4.1 : Peningkatan Aktivitas guru	61
2. Grafik 4.2 : Peningkatan Aktivitas Siswa	63
3. Grafik 4.3 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membicarakan masalah pendidikan dinegeri ini tidak akan ada habisnya dari zaman dulu sampai saat ini dan masa yang akan datang, selama itu pula manusia akan selalu menghadapi berbagai persoalan hidup yang membuatnya berusaha untuk mencari jalan keluar dari persoalan tersebut. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam kontek interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antar guru dan siswa sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pendidikan, pemahaman keterampilan atau sikap.

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pada hakekatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, dan tidak langsung dapat berdiri sendiri. Manusia pada saat lahir sepenuhnya memerlukan bantuan orang tuanya¹.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka². Demi tercapainya pendidikan yang bermutu dan berkualitas pemerintah telah berupaya sepenuhnya dengan menerapkan desentralisasi pendidikan, pemerintah daerah

¹ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009, hlm. 11

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011, hlm. 1

diberikan wewenang penuh untuk memajukan pendidikan dengan membuat kebijakan-kebijakan yang mengarah pada peningkatan mutu itu sendiri.

Dengan pengertian pendidikan di atas, peserta didik harus berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan aktifitas belajarnya dengan baik. Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor baik di dalam diri peserta didik maupun faktor lain di dalam diri peserta didik. Kemudian kegiatan pembelajaran di kelas juga sangat berpengaruh dalam tercapainya prestasi belajar yang baik. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

Salah satu ciri aktivitas belajar menurut para ahli pendidikan dan psikologi adalah adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku itu biasanya berupa penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang baru dipelajarinya atau penguasaan terhadap keterampilan dan perubahan berupa sikap. Perubahan perilaku itu merupakan hasil dari kegiatan belajar yang dicapai dengan cara latihan maupun pengalaman³.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sudah berkembang pesat pada saat sekarang ini, baik materi maupun kegunaannya. Matematika merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan secara umum⁴. Dengan menguasai pengetahuan Matematika khususnya siswa di sekolah, memungkinkan siswa akan lebih mudah dalam menerima pengetahuan ini. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin pesat, baik langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap

³ H. Baharuddin, Esa nurwahyuni, *Teori belajar & pembelajaran*, Ar-ruzz media Jogjakarta, , 2010, hlm. 34

⁴ Turmudi, Aljupri, *Pembelajaran Matematika*, Jakarta, 2009, hlm. 4

perkembangan pendidikan. Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan terutama ilmu "berhitung" atau "Matematika".

Peranan Matematika dalam kehidupan telah membawa kehidupan manusia ke zaman teknologi modern. Matematika sebagai disiplin ilmu turut andil dalam pengembangan dunia teknologi yang kini telah mencapai puncak kecanggihan dalam mengisi berbagai dimensi kebutuhan hidup manusia. Era global yang ditandai dengan kemajuan teknologi informatika, industri otomotif, perbankan, dan dunia bisnis lainnya, menjadi bukti nyata adanya peran matematika dalam revolusi teknologi.

Begitu pentingnya peranan Matematika terhadap masa depan bangsa, maka pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan mutu pelajaran Matematika dengan berbagai upaya misalnya dengan pemberian alat peraga, buku paket, olympiade Matematika, serta penyempurnaan kurikulum, siswa atau anak didik sebagai individu yang potensial tidak dapat berkembang banyak tanpa bantuan sebagai pembimbing berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan maka perlu adanya perbaikan, pembaharuan, serta perubahan dalam segala aspek diantaranya kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa serta metode pengajaran.

Pembelajaran Matematika di MI Al Jabar Bengkong khususnya di kelas II, sering mengalami hambatan dan kesulitan terutama dalam semangat belajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, hal itu disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak mampu mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru
2. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika
4. Siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran
5. siswa Kelas II kurang perhatian terhadap materi yang disampaikan oleh Guru

Permasalahan tersebut berkaitan dengan gaya mengajar guru yang monoton dan kurangnya peranan alat peraga dalam proses pelaksanaan pembelajar Matematika di Kelas II. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran tidak mudah, dilapangan banyak mengalami kendala dan hambatan, baik yang muncul dari faktor internal maupun eksternal itu sendiri.

Dilihat dari permasalahan tersebut yang bukan rahasia umum lagi, yang penting setiap guru mampu menyelesaikan setiap persoalan, permasalahan yang muncul waku pelaksanaan pembelajaran di kelas dan mampu memetakan dan meminit guna mencari jalan keluar. Dengan diadakan penelitian ini, ditentukan bahwa siswa kurang memahami materi karena siswa berpatokan kepada apa yang dijelaskan guru saja tanpa adanya media yang bisa memperjelas apa yang dijelaskan guru.

Dengan adanya beberapa hal yang kadang menjadi penghambat dalam kelancaran proses pembelajaran matematika tersebut, maka kami berusaha membuat kondisi dan pola pikir siswa kelas II MI Al Jabar Bengkong, khususnya dalam pembelajaran Matematika pada materi bangun ruang

dengan menggunakan media Gambar diam, yaitu media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi⁵.

Karena dengan menggunakan media gambar diam ini mempunyai banyak keunggulan yang diantaranya sudah umum digunakan, mudah dimengerti, dapat dinikmati, mudah dan murah didapatkan atau dibuat, dan banyak memberikan penjelasan dari pada media verbal⁶, selain itu media gambar diam juga secara psikologis sangat mendukung untuk di terapkan di kelas II.

Secara psikologis siswa Sekolah Dasar masih senang dengan permainan dan masih belum memahami konsep-konsep abstrak. Karenanya kita perlu menjembatani dengan peralatan-peralatan yang kongkrit. Benda-benda manipulatif membantu mereka memahami konsep-konsep yang abstrak⁷

Adanya perubahan ini diharapkan membuat proses pembelajaran Matematika berjalan secara aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dapat diidentifikasi dari peningkatan hasil evaluasi yang dilakukan.

Oleh sebab itu dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis mengangkat judul : “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Konsep Bangun Datar dengan Menggunakan Media Gambar Diam di Kelas II Mi Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam”.

⁵ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Dipa Pers, Jogjakarta., 2011, hlm.64

⁶ Ibid, hlm. 64

⁷ Turmudi, Aljupri, *Op. cit*, hlm. 9

B. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang digunakan dalam judul PTK ini adalah sebagai berikut :

1. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan dan belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan didalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah ⁸.
2. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan⁹
3. Konsep adalah menggambarkan secara abstrak tentang kejadian, keadaan, baik secara kelompok atau individu¹⁰
4. Media adalah Saluran alat komunikasi¹¹
5. Gambar Diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah ”Apakah, dengan menggunakan Media gambar diam dapat meningkatkan hasil belajar Matematika di kelas II MI Al Jabar ?”

⁸ Hartono, Dkk. *PAIKEM*, Zanafa Publishing, Pekanbaru Riau, 2009, hlm. 17

⁹ Purwanto, *evaluasi hasil belajar*, Pustaka Pelajar, yogyakarta, 2011, hlm. 54

¹⁰ Hartono, *Penelitian Kependidikan*, Zanafa Publishing, Pekanbaru, 2010, hlm. 48

¹¹ Dina Indriana, *Op. cit.* hlm. 64

¹² Dina Indriana, *Loc. cit.*

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan Media Gambar Diam dapat meningkatkan hasil belajar Matematika di kelas II MI Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam.

2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Bagi guru, dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran seperti apa yang diharapkan.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, dapat membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar Matematika karena adanya perubahan pemikiran tentang pelajaran Matematika yang sebelumnya merupakan hal yang kurang disukai menjadi pelajaran yang disukai

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada peningkatan hasil belajar sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu peningkatan prestasi siswa, dengan meningkatnya keberhasilan siswa berarti meningkatnya mutu bagi sekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, karya ini merupakan suatu kebanggan yang tidak terukur dengan materi dan dapat dijadikan bekal untuk dapat ditukar kepada rekan guru MI yang lain sebagai pengetahuan yang diharapkan dapat bermanfaat nantinya.

BAB II

KAJAIN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Belajar

Hilglar mengatakan Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan, misalnya perubahan karena mabuk atau minuman ganja bukan termasuk hasil belajar.¹

Dalam buku *psychology of learning*, Witting mendefinisikan belajar merupakan perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman²

2. Mengajar

Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar, atau dikatakan mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi siswa³

¹ Nasution, *Didastik Asas-Asas Mengajar*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2010, hlm. 35

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011, hlm. 65

³ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*, Rajawali Pers Jakarta, 2011, hlm. 48

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan⁴. Hasil belajar ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa setelah kegiatan belajar selesai dengan cara melakukan evaluasi.

Pendapat lain menyebutkan bahwa Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran tinggi rendahnya suatu hasil dari sebuah proses adalah ditentukan oleh sistem yang digunakan, apabila sebuah sistem didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dan memiliki manajemen yang baik tentu akan menghasilkan produk yang berkualitas secara teori.

Masalah penilaian hasil pendidikan bukanlah masalah baru. Ujian-ujian adalah cara yang paling umum didalam dunia pendidikan dalam mengukur hasil belajar siswa khususnya.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran (pengumpulan data) dan kriterianya. Oleh karenanya kegiatan evaluasi harus didahului dengan kegiatan pengukuran. Dengan membandingkan hasil pengukuran dengan kriteria, evaluasi dapat dibuat.⁵

⁴ Purwanto, *evaluasi hasil belajar*, pustaka Pelajar, Jogjakarta, 2011, hlm. 54

⁵ *Ibid*, hlm. 16-17

5. Media Gambar Diam

Media Gambar Diam adalah media visual yang berupa gambar yang di hasilkan melalui proses fotografi⁶.

6. Karakteristik Gambar Diam

Gambar diam mempunyai bentuk fisik sebagai bahan dua dimensi dengan ukuran tertentu. Dalam aktivitas pembelajaran, media ini biasanya digunakan untuk mempresentasikan konsep-konsep yang diajarkan kepada siswa. Untuk menjelaskan konsep evolusi dapat digunakan gambar berseri yang berisi perkembangan fisik manusia dari waktu ke waktu yang berjalan sangat lambat.

Gambar diam adalah jenis media yang paling efektif untuk menjelaskan konsep atau pengetahuan yang bersifat abstrak yang sulit dipahami melalui penjelasan verbal. Disamping itu, gambar diam juga sering digunakan untuk memperkuat pembelajaran yang disampaikan secara verbal. Konsep-konsep yang diajarkan dengan menggunakan gambar atau visual biasanya lebih mudah diingat oleh siswa daripada konsep-konsep yang diajarkan secara verbal⁷.

⁶ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Dipa Pers, Jogjakarta, 2011, hlm. 64

⁷ <http://www.ut.ac.id/htmlsuplemen/idik4403/materi/gambar> diam. html, (11/5/2012 11:46 AM)

7. Pemanfaatan Gambar Diam Dalam PBM

Media gambar diam dapat digunakan secara efektif untuk mengajarkan siswa mengenal bentuk objek atau memahami gambaran tentang terjadinya suatu peristiwa, misalnya dalam mata pelajaran biologi dan sejarah. Dalam mata pelajaran biologi, media gambar diam dapat digunakan untuk mengajarkan anak mengetahui struktur dan komponen suatu objek. Sedangkan dalam mata pelajaran sejarah, media gambar diam digunakan untuk memperlihatkan gambar tokoh atau peristiwa sejarah.

Media gambar diam dapat digunakan untuk menyajikan informasi dan pengetahuan secara serial atau berkesinambungan. Media gambar diam memiliki keuntungan dapat menggambarkan objek dan peristiwa dalam bentuk visual sehingga dapat menghindarkan salah interpretasi dalam memahami pengetahuan yang diajarkan⁸

8. Kelebihan Media Gambar Diam

- a. Mudah dimengerti, dapat dinikmati, mudah didapat dan dibuat
- b. Banyak memberikan penjelasan suatu kajian masalah

Selain itu media gambar atau foto mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga anak didik mampu untuk mengingatnya dengan lebih baik dibanding dengan metode verbal⁹.

⁸ Ibid

⁹ Dina Indriana, *Op.cit*, hlm. 65

9. Kelemahan Media Gambar Diam

Selain kelebihan tersebut, media gambar atau foto juga mempunyai kelemahan, diantaranya menekankan persepsi indra mata, benda terlalu kompleks dan kurang efektif dalam pembelajaran, serta ukurannya terbatas untuk kelompok besar sehingga kapasitasnya kurang¹⁰

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelusuran peneliti, Pada penelitian sebelumnya Murtiningsih pada tahun 2007 telah melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPS Geografi Melalui Media Gambar Diam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Rampal Celaket I Kota Malang menunjukkan hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar diam mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 64,85, siklus II sebesar 68,24 sedangkan pada siklus III sebesar 75, sehingga mengalami peningkatan sebesar 3,39 pada siklus I ke siklus II, dan peningkatan sebesar 6,76 pada siklus II ke siklus III. Tampak bahwa penerapan media gambar diam dalam pembelajaran IPS-Geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas IVB Sekolah Dasar Negeri Rampal Celaket I Kota Malang.

Temuan-temuan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

¹⁰ *Op.cit*, hlm 65

1. aktivitas siswa dengan penerapan media gambar diam dalam pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa mengalami peningkatan
2. penerapan media gambar diam dalam pembelajaran dapat:
 - a. Menarik perhatian siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, sehingga siswa tidak bosan untuk menerima pelajaran
 - b. Memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru
 - c. membuat siswa sulit untuk melupakan materi pelajaran yang mereka terima, karena penyampaian materi pelajaran tidak bersifat verbalistik
 - d. membuat siswa senang dan puas terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru
 - e. membangkitkan semangat/ motivasi belajar siswa sehingga mereka lebih tertarik untuk giat belajar supaya memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan Media Gambar diam pada pembelajaran matematika di kelas II MI Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam.

C. Kerangka Berfikir

Dalam pembelajaran siswa mengalami dan melakukan belajar pada pembelajaran Matematika siswa belajar untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol ketajaman penalaran yang dapat memperjelaskan dan menyelesaikan permasalahan

dalam kehidupan sehari-hari dalam aktifitas belajar tersebut akan menghasilkan perubahan yang bersifat kualitatif.

Kualitas tersebut sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru. Dalam pembelajaran Matematika anak akan memahami konsep dengan baik bila anak sudah merasa tertarik dan berminat untuk belajar Matematika. Selain itu, agar hasil belajar lebih bermakna dan memuaskan, dalam hal ini menggunakan salah satu metode yang mengaktifkan siswa untuk berpikir lewat media Gambar Diam dan menemukan konsep sendiri maupun dibimbing guru.

Maka dari itu penulis mengambil kesimpulan untuk melakukan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dengan media gambar dapat menimbulkan suasana kelas yang menyenangkan dan peserta didik akan merasa tertarik.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Adapun untuk kelancaran indikator tersebut maka guru menyusun strategi untuk menggunakan media gambar tersebut, yaitu sebagai berikut :

a. Aktivitas Guru

- 1) Persiapan guru yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi

- 2) Guru menyampaikan tujuan pengajaran yang disampaikan secara lisan, untuk menarik perhatian peserta didik.
- 3) Dan guru memperjelas/ memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam.
- 4) Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas.
- 5) Menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa.
- 6) Guru memberikan pertanyaan
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan
- 8) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama
- 9) Melakukan pengamatan/observasi¹¹.

Untuk menentukan klasifikasi tingkat kesempurnaan aktivitas yang dilakukan guru adalah dengan melihat persentase indikator yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat sempurna	: 81 % - 100 %
Sempurna	: 61 % - 80 %
Cukup sempurna	: 41 % - 60 %
Kurang sempurna	: 21 % - 40 %
Tidak sempurna	: 0 % - 20 %

¹¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* Nusamedia, Bandung, 2011 hlm 46

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa Mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik
- 2) Siswa menyimak media gambar yang ditampilkan guru
- 3) Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang diberikan guru
- 4) Siswa menjelaskan media gambar yang ditampilkan guru
- 5) Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru

Untuk menentukan klasifikasi tingkat kesempurnaan aktivitas yang dilakukan siswa adalah dengan melihat persentase indikator yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi	: 81 % - 100 %
Tinggi	: 61 % - 80 %
Sedang	: 41 % - 60 %
Rendah	: 21 % - 40 %
Sangat rendah	: 0 % - 20 %

2. Indikator Hasil

Yang menjadi indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah tercapainya aktivitas belajar siswa secara efektif melalui media gambar diam sehingga dengan demikian pemahaman kognitifnya tinggi serta hasil belajar menjadi lebih baik.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai persentase 80 % dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 60 artinya dengan persentase tersebut hasil belajar siswa hampir seluruhnya mencapai KKM yang ditentukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah dilakukan pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Al Jabar.
2. Sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media gambar diam di MI Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Jabar Kec. Bengkong Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Madrasah ini didirikan pada tahun 1988, oleh sebuah yayasan yang bernaung di bawah Kementerian Agama kota Batam, dengan status swasta. Adapun penelitian ini akan dilakukan di kelas II pada plajaran Matematika.

C. Rancangan Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Mei 2012 sampai dengan bulan Juni 2012 dan dilaksanakan pada 2 siklus. Agar penelitian ini berjalan dengan baik dan tanpa hambatan dan mengganggu jalannya penelitian, maka peneliti menyusun tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas,

yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar murid sebelum proses pembelajaran dimulai pada setiap pertemuan

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menggunakan media gambar diam dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Persiapan guru yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi
- b. Guru menyampaikan tujuan pengajaran yang disampaikan secara lisan, untuk menarik perhatian peserta didik.
- c. Guru memperjelas/ memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam.
- d. Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas.

- e. Menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa .
- f. Guru memberikan pertanyaan
- g. Siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan
- h. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama
- i. Melakukan pengamatan/observasi¹.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan poses pembelajaran, meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar siswa, serta meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana selanjutnya.

Observasi dapat dibagi menjadi jenis, yaitu observasi sistematis dan observasi non sistematis. Pada observasi sistematis pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan, sehingga observasi yang dilakukan terarah pada pedoman tersebut, sedangkan pada observasi non sistematis pengamatan dilakukan tanpa menggunakan instrumen pengamatan, dimana peneliti tidak memiliki patokan khusus bagi observasi yang dilakukan, observasi dilakukan sesuai

¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusamedia, Bandung, 2011, hlm. 46

dengan situasi dan responden mengenai data yang diinginkan tanpa membatasinya sedemikian rupa²

4. Refleksi

Refleksi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Matematika belum meningkat, maka akan dilakukan perbaikan dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan melalui catatan observasi, dokumentasi dan hasil tes evaluasi yang dilakukan sejak awal penelitian sampai selesai.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menggunakan media gambar diam dengan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Persiapan guru yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi
- b. Guru menyampaikan tujuan pengajaran yang disampaikan secara lisan, untuk menarik perhatian peserta didik.

² Hatono, *Analisis Item Instrumen*, Zanafa Publishing, Pekanbaru, 2010, hlm. 77

- c. Guru memperjelas/ memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam.
- d. Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas.
- e. Menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa .
- f. Guru memberikan pertanyaan
- g. Siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan
- h. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama
- i. Melakukan pengamatan/observasi³.

2. Aktivitas Murid.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa ada 7 langkah yang dilakukan oleh siswa, yang selanjutnya diberikan rentan nilai 5 hingga 1. Angka 5 untuk kriteria sangat baik, angka 4 untuk kriteria baik, angka 3 untuk kriteria cukup baik, angka 2 untuk kriteria tidak baik, angka 1 untuk kriteria sangat tidak baik. Langkah-langkah tersebut diantaranya adalah :

- a. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.
- b. Siswa memberikan tanggapan/komentar yang berhubungan dengan materi.
- c. Siswa menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan jelas.
- d. Menghargai teman yang memberikan tanggapan.
- e. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang benar.

³ Melvin L. Silberman, *Opcit*, hlm 46

- f. Latihan tepat waktu.
- g. Displin dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan, perubahan tingkah laku dalam hasil belajar siswa yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai persentase 80 % dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 60 artinya dengan persentase tersebut hasil belajar siswa hampir seluruhnya mencapai KKM yang ditentukan

Ketuntasan belajar murid pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus⁴:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai murid}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

Keterangan :

KBSI = Ketuntasan Murid Secara Individu

⁴ Junaidi, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI*, Direktorat Ped. Agama Islam Kemeneg, Jakarta, 2011. hlm. 77

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Profil Madrasah

- | | |
|------------------------|---|
| a. Nama Madrasah | : MI Al-jabar |
| b. No. Statistik | : 100316010014 |
| c. Akreditasi Madrasah | : C |
| d. Alamat Madrasah | : Jl. Raya Bengkong Al-jabar RT/RW 01/08
Kelurahan Bengkong Indah Kecamatan
Bengkong Kota Batam Provinsi Kepulauan
Riau Tlp. (0778) 455712 |
| e. Nama Kepala Sekolah | : Deden Sirozuddin, S.Pd.I |
| f. Nama Yayasan | : Yayasan Prof. Syamsuddin |
| g. Alamat Yayasan | : Jl. Raya Al-jabar No. 1 |
| h. Kepemilikan Tanah | : Yayasan |
| i. Status Bangunan | : Yayasan |
| j. Luas Banguunan | : 1638 m2 |

2. Visi Madrasah

Terwujudnya manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasi diri dalam kehidupan bermasyarakat di kota Batam Khususnya di lingkungan MI Al Jabar.

3. Misi Madrasah

- a. Terciptanya lingkungan yang Islami
- b. Menyerap kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- c. Mengupayakan dan meningkatkan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan berprestasi

4. Tujuan

- a. Menjadikan manusia yang bertakwa, berakhlak mulia.
- b. Menjadikan manusia yang berbudi luhur, berilmu dan terampil.
- c. Siswa mampu mengaktualisasi diri dalam kehidupan bermasyarakat baik didalam maupaun diluar lingkungan pendidikan.

5. Sasaran

Adapun sasaran yang akan dicapai dalam memajukan dan merealisasikan keberadaan Madrasah di tengah-tengah masyarakat hendaknya seluruh komponen ikut bersama-sama memikirkan dan mencari jalan pemecahan sehingga seluruh kebijakan yang ditetapkan akan dapat berjalan sesuai dengan apa yang digariskan pada Visi dan Misi Madrasah itu sendiri.

6. Startegi Pengelolaan Madrasah

Didalam pengelolaan Madrasah sudah tentu mempunyai strategi yang dapat diandalkan dengan mempedomani beberapa ketentuan yang telah digariskan dalam sistem Pendidikan Nasional, UUD '45 serta Pancasila sebagai dasar Negara RI. Namun demikian Madrasah itu sendiri juga harus mempunyai strategi agar dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang berada di lingkungan dinas Pendidikan serta bersenergi dan aktif menggali informasi yang berkembang dari waktu ke waktu.

7. Keadaan Guru

Jumlah keseluruhan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-jabar Bengkong ada 14 orang seluruhnya merupakan guru tetap. Adapun nama-nama guru sebagai berikut :

Tabel 4.1
Keadaan Guru

No.	Nama	Tempat/tgl/Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Deden Sirozuddin, S.Pd.I	Sekabumi, 12/04/1979	S I	Ka. Sekolah
2	Asnawi	Pandeglang, 19/03/1965	SLTA	Waka. Sekolah
3	Syuriati	Sumedang, 28/10/1970	S1	Wali Kelas
4	Titin Solihat	Pandeglang, 25/11/1979	SLTA	Wali Kelas
5	Yuli Yusfi	Tj. Selamat, 08/07/1980	SLTA	Wali Kelas
6	Syahril	Palembang, 24/07/1976	SLTA	Wali Kelas
7	Nuril Akbar, S.Pd,I	Batam, 09/10/1987	S1	Wali Kelas
8	Sesfha Yermi, S.Sos	Batam, 28/09/1981	S1	Wali Kelas
9	Jumriah	Pandeglang, 05/07/1969	SLTA	Wali Kelas
10	Misbah Nugraha	Sukabumi, 02/08/1989	SLTA	Wali Kelas
11	Nurilatifah, S.Sos	Sukabumi, 23/08/1984	S1	Wali Kelas
12	Ida Andiani	Sukabumi, 29/01/1977	DIII	Wali Kelas
13	Aris, S.Pd,I	Sei Ular, 14/03/1985	S1	Wali Kelas
14	Eva Rosita	Garut, 25/07/1993	DIII	Wali Kelas

8. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MI Al Jabar Bengkong berasal dari berbagai suku bangsa di Indonesia dan berbagai macam tingkat ekonomi dan status sosial. Semuanya mendapatkan pelayanan yang sama dari pihak sekolah, dengan perincian jumlah siswa pada tiap-tiap kelas dan rombongan belajar sebagai berikut :

Tabel 4.2**Keadaan Siswa**

Keadaan siswa T.A 2011/20 12	Siswa Per kelas												Jumlah		Jumlah keselur uhan
	I		II		III		IV		V		VI				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
	18	23	19	21	23	23	18	24	31	34	19	24	128	149	
Jumlah	18	23	19	21	23	23	18	24	31	34	19	24	128	149	277

Tabel 4.3**Jumlah Rombongan Belajar**

Banyak Kelas						Jumlah
I	II	III	IV	V	VI	12
1	2	2	2	3	2	

9. Sarana Prasarana

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak
1	Ruang Kelas	8	8	-
2	Perpustakaan	1	1	-
3	Ruang Lab. Komputer	1	1	-
4	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-
5	Ruang Pimpinan	1	1	-
6	Ruang Guru	1	1	-
7	Ruang Tata Usaha	2	2	-
8	Ruang Konseling	-	-	-
9	Tempat beribadah	1	1	-
10	Ruang UKS	-	-	-
11	Toilet	2	2	-
12	Tempat Olah Raga	1	1	-
13	Ruang Lainnya			

(Sumber: Data TU MI Al-Jabar)

Selain sarana dan prasarana di atas, MI Al-Jabar Kec. Bengkong Kota Batam di lengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

1) Alat peraga Matematika	3 set
2) Alat peraga IPA	2 set
3) Peta dinding Indonesia	1 set
4) Gambar Presiden dan Wakil Presiden	13 pasang
5) Gambar burung garuda	13 pasang
6) Alat peraga Bahasa Inggris	6 set
7) Alat peraga Bahasa Indonesia	6 set

b. Sarana Olahraga seperti :

1) Bola kaki	3 buah
2) Bola volley	2 buah
3) Bola kasti	2 buah
4) Bola Takraw	3 buah
5) Meja tenis meja	1 set

10. Kurikulum

Pemberlakuan Undang-undang Republik Indonesia No 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menuntut adanya pelaksanaan otonomi daerah dalam pelaksanaan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula sentralistik menjadi desentralistik. Hal ini didukung dengan diberikannya wewenang kepada setiap sekolah untuk menyusun kurikulumnya sendiri mengacu pada Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.

Desentralisasi pengelolaan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dan kondisi daerah. Hal ini perlu segera ditindaklanjuti oleh setiap satuan pendidikan. Bentuk nyata dari desentralisasi ini adalah diberikannya kewenangan kepada kepala sekolah untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pemangku kepentingan (*Stake holder*).

Kurikulum yang disusun oleh sekolah atau dikenal dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam proses penyusunannya akan melibatkan komite madrasah dan yayasan sebagai cerminan dari (*Stake holder*) yang ada . Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akan tersusun suatu kurikulum yang mempresentasikan kebutuhan dan kemampuan sekolah yang bersangkutan. Meskipun demikian salah satu komponen penting tetap menjadi acuan bersama adalah Keputusan Menteri No 22 dan 23 Tahun 2006 tentang Standar isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Melakukan Tindakan

Sebelum melakukan tindakan penelitian dengan menggunakan media gambar diam guru mengajar masih menggunakan cara lama, yang mana dalam mengajarkan pelajaran Matematika masih menggunakan metode ceramah saja dan latihan yang bersumber dari buku paket saja tanpa menggunakan media gambar

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru selalu menoton dari buku saja sehingga proses pembelajaran kurang efektif, kaku, dan siswa tidak dapat mengemukakan pendapat ataupun bertanya dari penjelasan guru. Sehingga proses pembelajaran tidak tercapainya indikator yang diharapkan dan hasil belajar rendah. Adapun hasil belajar matematika sebelum peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan media gambar diam adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil belajar matematika kelas II sebelum melakukan tindakan

No	Nama siswa	Hasil Belajar	Ketuntasan Individu	
			Tuntas	Tdk tuntas
1	Agung Prabowo	50		0
2	Andi. M. Khairullah	40		0
3	Bayu Riski. F	40		0
4	Dewi Setia Ningsih	60	0	
5	Dhian Arta Aulia	50		0
6	Erya Nanda Agistia	40		0
7	Fitri	30		0
8	Gebi	40		0
9	Helda Tamula	50		0
10	Imam Bagus.P	60	0	
11	Lutfi Nurhalimah	50		0
12	Nurazizah	40		0
13	Neta Wisya. H	40		0
14	Putri Anjeli	70	0	
15	Puri Sulaini	40		0
16	Rian Agustian Wijaya	50		0
17	Rika Yuliana	40		0
18	Sri Wahyuni	70	0	
19	Sri Ayu Lestari	60	0	
20	Yessi Amanda	40		0
N = 20		960	5	15
NR		48	25 %	75 %

Berdasarkan tabel hasil tes awal yang dilakukan di atas dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya mencapai 48 dan siswa yang mencapai batas ketuntasan minimum hanya 5 orang dengan demikian ketuntasan kelas hanya mencapai 25 %. Berdasarkan refleksi yang dilakukan maka penulis melakukan tindakan penelitian dengan menggunakan media gambar diam.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan.

Setelah memperoleh data, tes awal selanjutnya peneliti melakukan tindakan. Dalam perencanaan tindakan kelas pada siklus pertama, peneliti menyiapkan RPP berdasarkan standar kompetensi dan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar diam, serta meminta kesediaan observer mengisi lembar observasi guru pada proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga membuat dan menyiapkan lembar observasi murid dengan tujuan mengukur peningkatan hasil belajar dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun yang diperlukan dalam penelitian, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I merupakan tahap awal dari penelitian yang terdiri dari pertemuan 1 dan pertemuan 2. Adapun hasil pengamatan pada masing-masing yaitu :

1) Pertemuan ke – 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan awal dimulai dari berdoa, menyiapkan kelas dan absen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Kegiatan inti dimulai dimana guru menyuruh siswa bercerita tentang benda-benda yang mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari sesuai kemampuan siswa sendiri.
- c) Selanjutnya guru menyediakan media gambar diam yang berhubungan dengan bangun datar
- d) Selanjutnya guru memberikan penjelasan dari gambar bangun datar, baik itu persegi, lingkaran, segi panjang dan segi tiga.
- e) Setelah guru memberikan penjelasan melalui media gambar diam tersebut, maka siswa mulai melakukan tanya jawab.
- f) Selesai bertanya jawab guru memberikan latihan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai, apakah sudah maksimal atau siswa belum mengerti.
- g) Setelah mengetahui hasilnya, barulah guru memberi bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman yang lebih tinggi dari hasil dengan cara mengulang pembahasan materi dengan memberikan contoh

yang sama, membetulkan kesalahan siswa, memberikan penghargaan kepada siswa untuk hasil dari pekerjaan yang diberikan seperti penilaian, pujian dan hadiah.

- h) Selanjutnya guru mengadakan kembali evaluasi kembali, dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman siswa setelah diulang.
- i) Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pelajaran dan memberikan PR di rumah, kemudian kegiatan pembelajaran pada hari itu diakhiri dengan melafazkan doa

Pertemuan kedua dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan awal dimulai dari berdoa, menyiapkan kelas dan absen.
- b) Setelah selesai mengabsen, guru meminta kepada siswa PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c) Kegiatan inti dimulai dimana Guru menyuruh siswa bercerita tentang benda-benda yang mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari sesuai kemampuan siswa sendiri.
- d) Selanjutnya guru menyediakan media gambar diam yang berhubungan dengan bangun datar

- e) Selanjutnya guru memberikan penjelasan dari gambar bangun datar, baik itu persegi, lingkaran, segi panjang dan segi tiga.
- f) Setelah guru memberikan penjelasan melalui media gambar diam tersebut, maka siswa mulai melakukan tanya jawab.
- g) Selesai bertanya jawab guru memberikan latihan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai, apakah sudah maksimal atau siswa belum mengerti.
- h) Setelah mengetahui hasilnya, barulah guru memberi bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman yang lebih tinggi dari hasil dengan cara mengulang pembahasan materi dengan memberikan contoh yang sama, membetulkan kesalahan siswa, memberikan penghargaan kepada siswa untuk hasil dari pekerjaan yang diberikan seperti penilaian, pujian dan hadiah.
- i) Selanjutnya guru mengadakan kembali evaluasi kembali, dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman siswa setelah diulang.
- j) Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pelajaran dan kemudian kegiatan pembelajaran pada hari itu diakhiri dengan melafazkan doa.

c. Pengamatan

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, dilakukan pengamatan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 4.6

Pertemuan pertama

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif					Jml
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Guru menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi			0			2
2	Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran yang disampaikan secara lisan			0			2
3	Guru memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam			0			2
4	Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas				0		1
5	Guru menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa			0			2
6	Guru memberikan pertanyaan		0				3
7	Guru memberi siswa kesempatan untuk memberi tanggapan			0			2
8	Guru memberi penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama		0				3
9	Guru melakukan pengamatan / observasi			0			2
JUMLAH			2	6	1		19
KATEGORI / PERSENTASE		CUKUP SEMPURNA					53 %

Keterangan :

SS : Sangat Sempurna skor 4

S : Sempurna skor 3

CS : Cukup Sempurna skor 2

KS : Kurang Sempurna skor 1

TS : Tidak Sempurna skor 0

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat dalam proses pembelajaran terutama dalam menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas masih dilakukan dengan kurang sempurna.

Dari hasil penjumlahan terhadap seluruh aktivitas yang telah dilakukan guru pada pertemuan pertama yaitu dengan jumlah 19 artinya

$\frac{9}{36} \times 100 = 53 \%$. Aktivitas guru berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentan 41 % - 60 %, sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas yang dilakukan guru dapat dilihat pada tabel hasil pengamatan di bawah ini.

Tabel. 4.7
Pertemuan kedua
HASIL OBESRVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif					Jml
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Guru menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi		0				3
2	Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran yang disampaikan secara lisan			0			2
3	Guru memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam			0			2
4	Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas			0			2
5	Guru menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa			0			2
6	Guru memberikan pertanyaan		0				3
7	Guru memberi siswa kesempatan untuk memberi tanggapan		0				3
8	Guru memberi penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama			0			2
9	Guru melakukan pengamatan / observasi			0			2
JUMLAH			3	6			21
KATEGORI / PERSENTASE		CUKUP SEMPURNA					58 %

Keterangan :

SS : Sangat Sempurna skor 4

S : Sempurna skor 3

CS : Cukup Sempurna skor 2

KS : Kurang Sempurna skor 1

TS : Tidak Sempurna skor 0

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan kedua ini sedikit lebih baik dari pada pertemuan pertama, terutama dalam menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas telah dilakukan dengan cukup sempurna.

Dari hasil penjumlahan terhadap seluruh aktivitas yang telah dilakukan guru pada pertemuan pertama yaitu dengan jumlah 21 artinya

$\frac{21}{36} \times 100 = 58 \%$. Aktivitas guru berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentan 41 % - 60 %.

Kesempurnaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan siswa. Hasil obeservasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.8**Pertemuan pertama****HASIL OBESRVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

NO	NAMA SISWA	SKOR							JML
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Agung Prabowo	√		√	√			√	4
2	Andi. M. Khairullah		√		√		√	√	4
3	Bayu Riski. F		√		√		√	√	2
4	Dewi Setia Ningsih	√		√	√			√	4
5	Dhian Arta Aulia	√				√	√		3
6	Erya Nanda Agistia				√	√	√		3
7	Fitri	√		√	√				3
8	Gebi	√	√						2
9	Helda Tamula	√	√		√			√	4
10	Imam Bagus.P	√			√	√	√		4
11	Lutfi Nurhalimah	√		√		√			3
12	Nurazizah	√		√	√		√	√	5
13	Neta Wisya. H		√					√	2
14	Putri Anjeli	√	√		√				3
15	Puri Sulaini				√	√	√	√	4
16	Rian Agustian	√	√		√				3
17	Rika Yuliana			√	√			√	3
18	Sri Wahyuni		√		√	√	√	√	5
19	Sri Ayu Lestari	√	√						2
20	Yessi Amanda					√		√	2
	Jumlah siswa yang aktif	12	9	6	14	7	8	11	65

Keterangan

1. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa memberikan tanggapan /komentar yang berhubungan dengan materi pembelajaran
3. Menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan jelas
4. Menghargai teman yang memberikan tanggapan.
5. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang benar.
6. Latihan tepat waktu.
7. Displin dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan pertama aktivitas yang dilakukan siswa setiap indikator yaitu 65. Berdasarkan jumlah tersebut, persentase aktivitas belajar sis.wa yaitu $\frac{65}{140} \times 100 = 46\%$ maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa berada pada klasifikasi “cukup tinggi” diantara rentang 41% - 60%.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada Siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 4.9
Pertemuan kedua
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	SKOR							JML
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Agung Prabowo	√		√	√			√	4
2	Andi. M. Khairullah		√		√		√	√	4
3	Bayu Riski. F		√		√		√	√	4
4	Dewi Setia Ningsih	√	√	√	√			√	5
5	Dhian Arta Aulia	√	√		√	√	√		5
6	Erya Nanda Agistia	√			√	√	√		4
7	Fitri	√		√	√				3
8	Gebi	√	√				√		3
9	Helda Tamula	√	√		√			√	4
10	Imam Bagus.P	√			√	√	√		4
11	Lutfi Nurhalimah	√		√		√			3
12	Nurazizah	√		√	√		√	√	5
13	Neta Wisya. H		√					√	2
14	Putri Anjeli	√	√		√				3
15	Puri Sulaini				√	√	√	√	4
16	Rian Agustian	√	√		√				3
17	Rika Yuliana			√	√			√	3
18	Sri Wahyuni		√		√	√	√	√	5
19	Sri Ayu Lestari	√	√				√		3
20	Yessi Amanda					√	√	√	3
	Jumlah siswa yang aktif	13	11	6	15	7	11	11	73

Keterangan

1. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa memberikan tanggapan /komentar yang berhubungan dengan materi pembelajaran
3. Menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan jelas
4. Menghargai teman yang memberikan tanggapan.
5. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang benar.
6. Latihan tepat waktu.
7. Displin dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan kedua aktivitas yang dilakukan siswa setiap indikator yaitu 73. Berdasarkan jumlah tersebut, persentase aktivitas belajar sis.wa yaitu $\frac{73}{140} \times 100 = 52 \%$ maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa berada pada klasifikasi “cukup tinggi” diantara rentang 41% - 60%.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10**Hasil belajar matematika kelas II setelah melakukan tindakan**

No	Nama siswa	Hasil Belajar	Ketuntasan Individu	
			Tuntas	Tdk tuntas
1	Agung Prabowo	60	0	
2	Andi. M. Khairullah	50		0
3	Bayu Riski. F	50		0
4	Dewi Setia Ningsih	70	0	
5	Dhian Arta Aulia	60	0	
6	Erya Nanda Agistia	50		0
7	Fitri	50		0
8	Gebi	50		0
9	Helda Tamula	60	0	
10	Imam Bagus.P	60	0	
11	Lutfi Nurhalimah	60	0	
12	Nurazizah	60	0	
13	Neta Wisya. H	50		0
14	Putri Anjeli	80	0	
15	Puri Sulaini	50		0
16	Rian Agustian Wijaya	60	0	
17	Rika Yuliana	50		0
18	Sri Wahyuni	70	0	
19	Sri Ayu Lestari	60	0	
20	Yessi Amanda	50		0
N = 20		$\sum x = 1150$	11	9
NR		57,5	55 %	45 %

Berdasarkan tabel hasil tes pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah mencapai 57,5 dan siswa yang mencapai KKM mencapai 11 orang atau 55 %, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berkurang dari sebelum melakukan tindakan yaitu sebanyak 9 atau 45 % dari seluruh siswa.

d. Refleksi Siklu I

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan observer yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan pada siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan sebagai refleksi yaitu :

- 1) Dalam proses pembelajaran pertemuan pertama secara keseluruhan hanya dilakukan dengan cukup sempurna terutama dalam menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas itu dilakukan dengan kurang sempurna.
- 2) Pada pertemuan kedua sedikit lebih baik dari pada pertemuan pertama, namun demikian masih ada beberapa aktivitas yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan lagi seperti menyampaikan tujuan Pembelajaran yang disampaikan secara lisan, memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam dan menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa

Dengan demikian pada siklus kedua nanti guru harus memperhatikan hal-hal seperti diatas supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Melihat kondisi proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I, maka perbaikan yang ingin penulis lakukan sebagai solusi perbaikan pada siklus ke dua adalah sebagai berikut :

- 1) Pada siklus berikutnya, guru harus lebih baik dalam menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas pada itu siklus pertama dilakukan dengan kurang sempurna.
- 2) Dalam proses pembelajaran guru harus menguasai langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran siklus I dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung ternyata belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan pengamat peneliti perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II.

3. Siklus II (Pertemuan ke 1 dan ke 2)

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas pada siklus kedua, peneliti menyiapkan RPP berdasarkan standar kompetensi dan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar diam, serta meminta kesediaan observer mengisi lembar observasi guru pada proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga membuat dan menyiapkan lembar observasi murid dengan tujuan mengukur peningkatan hasil belajar dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah

merencanakan dan menyusun yang diperlukan dalam penelitian, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan ke 1

Pertemuan pertama dilakukan selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan awal dimulai dari berdoa, menyiapkan kelas dan absen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Kegiatan inti dimulai dimana guru menyuruh siswa bercerita tentang benda-benda yang mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari sesuai kemampuan siswa sendiri.
- c) Selanjutnya guru menyediakan media gambar diam yang berhubungan dengan bangun datar
- d) Selanjutnya guru memberikan penjelasan dari gambar bangun datar, baik itu persegi, lingkaran, segi panjang dan segi tiga.
- e) Setelah guru memberikan penjelasan melalui media gambar diam tersebut, maka siswa mulai melakukan tanya jawab.
- f) Selesai bertanya jawab guru memberikan latihan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai, apakah sudah maksimal atau siswa belum mengerti.

- g) Setelah mengetahui hasilnya, barulah guru memberi bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman yang lebih tinggi dari hasil dengan cara mengulang pembahasan materi dengan memberikan contoh yang sama, membetulkan kesalahan siswa, memberikan penghargaan kepada siswa untuk hasil dari pekerjaan yang diberikan seperti penilaian, pujian dan hadiah.
- h) Selanjutnya guru mengadakan kembali evaluasi kembali, dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman siswa setelah diulang.
- i) Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pelajaran dan memberikan PR di rumah, kemudian kegiatan pembelajaran pada hari itu diakhiri dengan melafazkan doa

3) Pertemuan ke 2

Pertemuan kedua dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan awal dimulai dari berdoa, menyiapkan kelas dan absen.
- b) Setelah selesai mengabsen, guru meminta kepada siswa PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- c) Kegiatan inti dimulai dimana Guru menyuruh siswa bercerita tentang benda-benda yang mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari sesuai kemampuan siswa sendiri.
- d) Selanjutnya guru menyediakan media gambar diam yang berhubungan dengan bangun datar
- e) Selanjutnya guru memberikan penjelasan dari gambar bangun datar, baik itu persegi, lingkaran, segi panjang dan segi tiga.
- f) Setelah guru memberikan penjelasan melalui media gambar diam tersebut, maka siswa mulai melakukan tanya jawab.
- g) Selesai bertanya jawab guru memberikan latihan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai, apakah sudah maksimal atau siswa belum mengerti.
- h) Setelah mengetahui hasilnya, barulah guru memberi bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman yang lebih tinggi dari hasil dengan cara menggulang pembahasan materi dengan memberikan contoh yang sama, membetulkan kesalahan siswa, memberikan penghargaan kepada siswa untuk hasil dari pekerjaan yang diberikan seperti penilaian, pujian dan hadiah.

- i) Selanjutnya guru mengadakan kembali evaluasi kembali, dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman siswa setelah diulang.
- j) Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pelajaran dan kemudian kegiatan pembelajaran pada hari itu diakhiri dengan melafazkan doa.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah dilakukan dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel. 4.11

Pertemuan ke 1

HASIL OBESRVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif					Jml
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Guru menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi		0				3
2	Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran yang disampaikan secara lisan		0				3
3	Guru memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam		0				3
4	Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas			0			2
5	Guru menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa			0			2
6	Guru memberikan pertanyaan		0				3
7	Guru memberi siswa kesempatan untuk memberi tanggapan		0				3
8	Guru memberi penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama		0				3
9	Guru melakukan pengamatan / observasi		0				3
JUMLAH			7	2			25
KATEGORI / PERSENTASE		SEMPURNA					cc70 %

Keterangan :

SS : Sangat Sempurna skor 4

S : Sempurna skor 3

CS : Cukup Sempurna skor 2

KS : Kurang Sempurna skor 1

TS : Tidak Sempurna skor 0

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada siklus ke dua pertemuan pertama ini, dapat dilihat dalam proses pembelajaran secara umum aktivitas yang dilakukan guru telah sempurna. Namun dalam menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas dan menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa masih dilakukan dengan cukup sempurna.

Dari hasil penjumlahan terhadap seluruh aktivitas yang telah dilakukan guru pada pertemuan pertama yaitu dengan jumlah 26 artinya $\frac{25}{36} \times 100 = 70 \%$. Aktivitas guru berada pada kategori “Sempurna” antara rentang 61 % - 80 %, sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas yang dilakukan guru dapat dilihat pada tabel hasil pengamatan di bawah ini.

Tabel. 4.12
Pertemuan kedua
HASIL OBESRVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif					Jml
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Guru menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi	0					4
2	Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran yang disampaikan secara lisan		0				3
3	Guru memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam		0				3
4	Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas		0				3
5	Guru menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa		0				3
6	Guru memberikan pertanyaan	0					4
7	Guru memberi siswa kesempatan untuk memberi tanggapan		0				3
8	Guru memberi penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama		0				3
9	Guru melakukan pengamatan / observasi		0				3
JUMLAH		2	7				28
KATEGORI / PERSENTASE		SEMPURNA					80 %

Keterangan :

SS	: Sangat Sempurna	skor 4
S	: Sempurna	skor 3
CS	: Cukup Sempurna	skor 2
KS	: Kurang Sempurna	skor 1
TS	: Tidak Sempurna	skor 0

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan kedua ini sedikit lebih baik dari pada pertemuan pertama, secara umum aktivitas yang dilakukan guru telah sempurna terutana dalam menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas telah dilakukan dengan sempurna.

Dari hasil penjumlahan terhadap seluruh aktivitas yang telah dilakukan guru pada pertemuan pertama yaitu dengan jumlah 28 artinya $\frac{28}{36} \times 100 = 80 \%$. Aktivitas guru berada pada kategori “Sempurna” antara rentan 61 % - 80 %.

Kesempurnaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan siswa. Hasil obeservasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.13**Pertemuan pertama****HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

NO	NAMA SISWA	SKOR							JML
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Agung Prabowo	√	√	√	√		√	√	6
2	Andi. M. Khairullah	√	√		√		√	√	5
3	Bayu Riski. F	√	√		√		√	√	5
4	Dewi Setia Ningsih	√		√	√		√	√	5
5	Dhian Arta Aulia	√		√	√	√	√		5
6	Erya Nanda Agistia			√	√	√	√	√	5
7	Fitri	√		√	√			√	4
8	Gebi	√	√		√	√	√	√	6
9	Helda Tamula	√	√		√		√	√	5
10	Imam Bagus.P	√		√	√	√	√		5
11	Lutfi Nurhalimah	√		√	√	√			4
12	Nurazizah	√		√	√		√	√	5
13	Neta Wisya. H	√	√		√		√	√	5
14	Putri Anjeli	√	√			√	√		4
15	Puri Sulaini	√	√		√	√	√	√	6
16	Rian Agustian Wijaya		√	√	√		√		4
17	Rika Yuliana	√		√			√	√	4
18	Sri Wahyuni	√	√		√	√	√	√	6
19	Sri Ayu Lestari	√	√		√		√		4
20	Yessi Amanda	√		√	√	√		√	5
	Jumlah siswa yang aktif	19	11	10	18	9	17	14	98

Keterangan

1. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa memberikan tanggapan /komentar yang berhubungan dengan materi pembelajaran
3. Menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan jelas
4. Menghargai teman yang memberikan tanggapan.
5. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang benar.
6. Latihan tepat waktu.
7. Displin dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan pertama aktivitas yang dilakukan siswa setiap indikator yaitu 98. Berdasarkan jumlah tersebut, persentase aktivitas belajar sis.wa yaitu $\frac{98}{140} \times 100 = 70\%$ maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa berada pada klasifikasi “tinggi” diantara rentang 61% - 80%.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada Siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 4.14
Pertemuan kedua
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	SKOR							JML
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Agung Prabowo	√	√	√	√	√	√	√	7
2	Andi. M. Khairullah	√	√		√	√	√	√	6
3	Bayu Riski. F	√	√		√		√	√	5
4	Dewi Setia Ningsih	√		√	√	√	√	√	6
5	Dhian Arta Aulia	√	√	√	√	√	√		7
6	Erya Nanda Agistia	√		√	√	√	√	√	6
7	Fitri	√		√	√	√	√	√	6
8	Gebi	√	√		√	√	√	√	6
9	Helda Tamula	√	√		√	√	√	√	6
10	Imam Bagus.P	√	√	√	√	√	√	√	7
11	Lutfi Nurhalimah	√		√	√	√	√		5
12	Nurazizah	√		√	√		√	√	5
13	Neta Wisya. H	√	√		√	√	√	√	6
14	Putri Anjeli	√	√		√	√	√	√	6
15	Puri Sulaini	√	√		√	√	√	√	6
16	Rian Agustian Wijaya		√	√	√	√	√		5
17	Rika Yuliana	√		√	√		√	√	5
18	Sri Wahyuni	√	√		√	√	√	√	6
19	Sri Ayu Lestari	√	√		√	√	√	√	6
20	Yessi Amanda	√		√	√	√	√	√	6
	Jumlah siswa yang aktif	19	13	11	20	17	20	18	118

Keterangan

1. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa memberikan tanggapan /komentar yang berhubungan dengan materi pembelajaran
3. Menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan jelas
4. Menghargai teman yang memberikan tanggapan.
5. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang benar.
6. Latihan tepat waktu.
7. Displin dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan kedua aktivitas yang dilakukan siswa setiap indikator yaitu 118. Berdasarkan jumlah tersebut, persentase aktivitas belajar sis.wa yaitu $\frac{118}{140} \times 100 = 84 \%$ maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa berada pada klasifikasi “sangat tinggi” diantara rentang 81% - 100%.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15**Hasil belajar matematika kelas II setelah siklus II**

No	Nama siswa	Hasil Belajar	Ketuntasan Individu	
			Tuntas	Tdk tuntas
1	Agung Prabowo	90	ð	
2	Andi. M. Khairullah	80	ð	
3	Bayu Riski. F	50		ð
4	Dewi Setia Ningsih	80	ð	
5	Dhian Arta Aulia	60	ð	
6	Erya Nanda Agistia	50		ð
7	Fitri	70	ð	
8	Gebi	50		ð
9	Helda Tamula	60	ð	
10	Imam Bagus.P	90	ð	
11	Lutfi Nurhalimah	60	ð	
12	Nurazizah	60	ð	
13	Neta Wisya. H	70	ð	
14	Putri Anjeli	80	ð	
15	Puri Sulaini	80	ð	
16	Rian Agustian Wijaya	60	ð	
17	Rika Yuliana	70	ð	
18	Sri Wahyuni	80	ð	
19	Sri Ayu Lestari	80	ð	
20	Yessi Amanda	80	ð	
N = 20		$\sum x = 1390$	17	3
NR		69,5	85 %	15 %

Berdasarkan tabel hasil tes pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah mencapai 69,5 dan siswa yang mencapai KKM mencapai 17 orang atau 85 %, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berkurang dari sebelum melakukan tindakan yaitu sebanyak 3 atau 15 % dari seluruh siswa.

d. Refleksi terhadap siklus II

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan observer yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan pada siklus II, proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Adapun aktivitas guru tersebut adalah :

- 1) Guru sudah menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi dilakukan dengan sempurna.
- 2) Guru sudah menyampaikan tujuan Pembelajaran yang disampaikan secara lisan dengan sempurna.
- 3) Guru sudah memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam dengan sempurna.
- 4) Guru sudah menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas dengan sempurna.
- 5) Guru sudah menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan baik.
- 6) Guru sudah memberikan pertanyaan dengan baik.
- 7) Guru sudah memberi siswa kesempatan untuk memberi tanggapan dengan baik.
- 8) Guru sudah memberi penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama dengan baik.

- 9) Guru sudah melakukan pengamatan / observasi dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran siklus II dan hasil belajar siswa telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan pengamat, maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas guru

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang telah dikemukakan dan melihat hasil belajar matematika siswa, terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan pembelajaran yaitu pengelolaan pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel perbandingan aktivitas guru berikut.

Tabel 4.16

Perbandingan Aktivitas guru siklus I dan siklus II

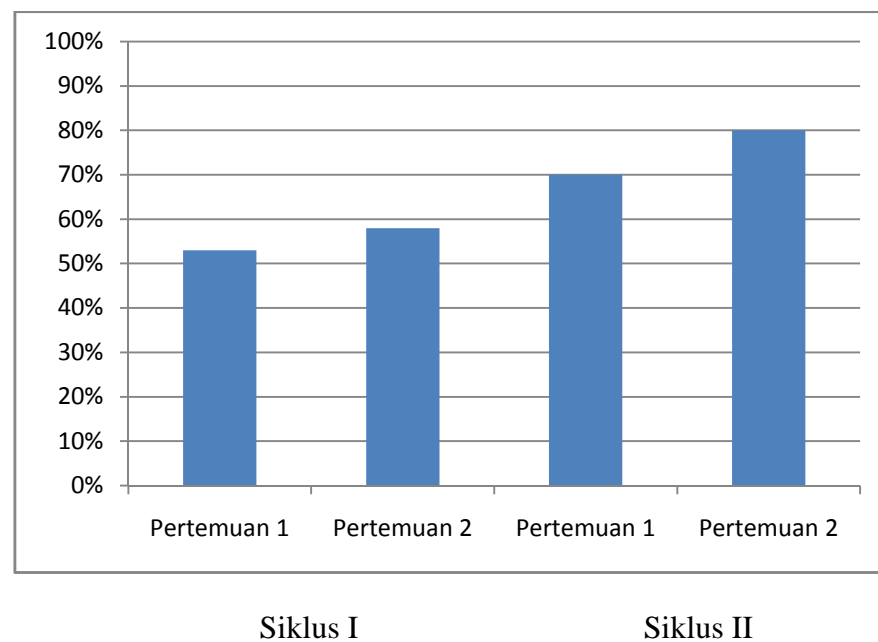
Hasil	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Aktivitas Guru	53 %	58 %	70 %	80 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat peningkatan aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama ke siklus ke II. pada siklus pertama dalam pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama dengan persentase 53 % setelah pertemuan kedua dengan persentase 58 %. Siklus ke II meningkat pada pertemuan pertama 70 % dan setelah pertemuan ke II 80 %.

Dari tabel peningkatan aktivitas yang dilakukan guru dapat dilihat dari grafik berikut ini.

Grafik 4.1

Peningkatan aktivits guru siklus I ke siklus II



2. Aktivitas Siswa

Dengan penerapan pembelajaran menggunakan media gambar diam yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran ternyata mempengaruhi aktivitas siswa dalam belajar. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus ke I dan siklus ke II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

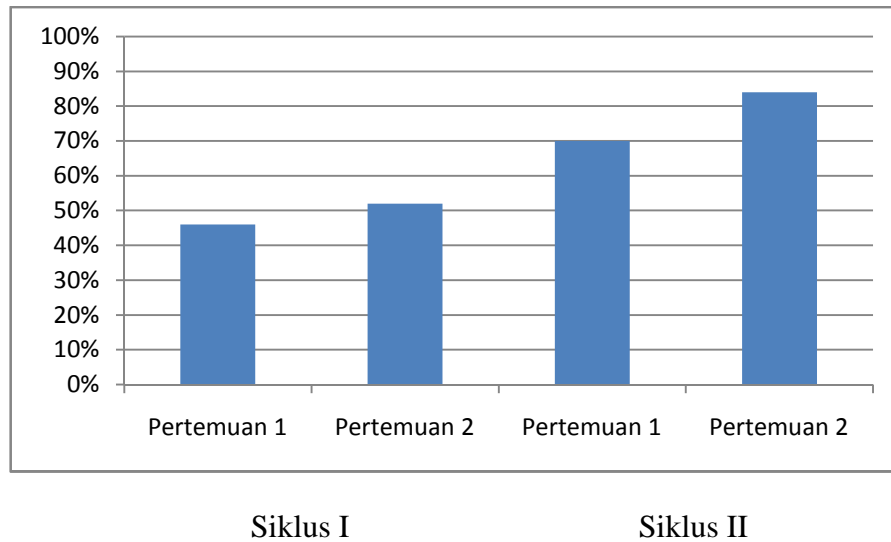
Tabel 4.17

**Peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran
siklus I dan siklus II**

Hasil	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Aktivitas siswa	46 %	52 %	70 %	84 %

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase ke aktivan mencapai 46 % dan pada pertemuan ke dua mencapai 52 %. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa meningkat pada pertemuan pertama dengan persentase 70 % dan pertemuan kedua 84 %.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik peningktan aktivitas siswa berikut ini.

Grafik 4.2**Peningkatan aktivitas belajar siswa siklus I ke siklus II****3. Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan media gambar diam telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

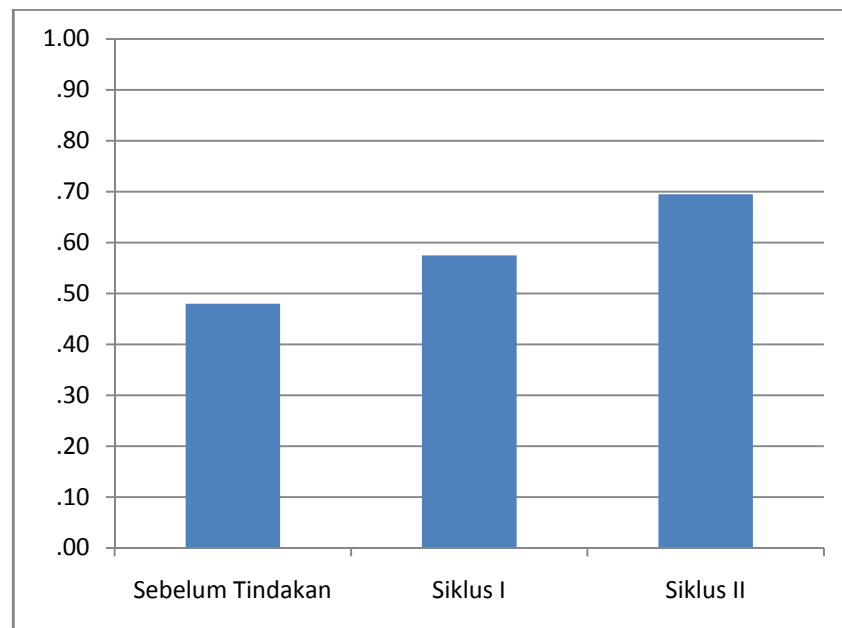
Tabel 4.18**Peningkatan hasil belajar siswa siklus I ke siklus II**

Peningkatan Hasil Belajar Siswa	Sebelum tindakan	Siklus I	Siklus II
Niali rata-rata siswa	48	57,5	69,6

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik peningkatan hasil belajar siswa di bawah ini.

Grafik 4.3

Peningkatan hasil belajar siswa siklus I ke Siklus II



Berdasarkan grafik diatas, menunjukan bahwa dengan menggunakan media gambar diam pada pembelajaran matematika yang penulis gunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa yang kurang aktif menjadi lebih aktif dalam belajar sehingga perolehan nilai siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media gambar diam dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II MI Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam.

Keberhasilan ini disebabkan dengan penggunaan media gambar diam yang dilakukan oleh guru telah berada pada klasifikasi sempurna, sehingga siswa cenderung lebih positif dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap materi pelajaran yang dipelajari diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I peningkatan mencapai 55 %. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II ternyata terjadi peningkatan lagi yaitu mencapai 85 %, maka hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar di kelas II MI Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar diam.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas berkaitan dengan penggunaan media gambar diam yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada guru yaitu :

1. Agar penggunaan media gambar diam dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan prosedur multi langkah yang akan dipelajari tentunya disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari/diajarkan
2. Agar pembelajaran tidak didominasi oleh guru, sebaiknya guru dalam menyampaikan materi pelajaran harus memperhatikan dan membimbing siswa dalam mengerjakan suatu tugas sesuai prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, cet 1, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2010
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999
- Hisyami Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, CTSD Enhacing teaching and learning, 2011
- <http://anwarholil.blogspot.com/2009/01/hakekat-pembelajaran-ipa.html>, html, 05/07/2012, 13:40
- <http://id.shvoong.com/books/dictionary/2281940-hakekat-pembelajaran.html>, 05/07/2012.14:05
- <http://www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sekolah.html>, 06/07/2012. 11:30
- <http://www.ak-ishaq.com/2011/01/hepotetesis-tindakan.html>, 06/07/2012,11: 45
- Indra Munawar. *Hasil Belajar Pengertian dan Definisi*. Indra Munawar.blogspot.com
- Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Direktorat Pendidikan Islam. Departemen Agama RI tahun 2007
- Melvin L. Silberman, *Active learning 101 Cara Belajar siswa Aktif*, Bandung, Nusamedia, 2011
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung PT. Remaja
- Nasional L, Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

- Nana Sujana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Kemaja Rosdakarya, 2005.
- Nasution S., *Didaktif Asas-asas mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010.
- Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Bumi Aksara, 2006
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011.
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, Kalam Mulia, 2011.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Bumi Aksara, 2011
- Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran*. Bandung, CV Wacana Prima, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* ,Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas- Teori dan Praktek*, Jakarta, Prestasi Pustakaraya, 2011